

ABSTRAK

Andina (2003). Hubungan Kecenderungan Perilaku Konsumtif dan Kecerdasan Emosional. Yogyakarta: Program Studi Psikologi, Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecenderungan perilaku konsumtif dan kecerdasan emosional, serta perbedaan kecenderungan perilaku konsumtif dan kecerdasan emosional berdasarkan jenis kelamin. Kecerdasan emosional yang tinggi akan membantu remaja untuk mengatasi kegelisahan ketika mereka mengalami pertumbuhan fisik dan psikis yang bervariasi, yang terwujud dalam kecenderungan berperilaku konsumtif yang rendah. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengajukan hipotesis bahwa ada hubungan negatif antara kecenderungan perilaku konsumtif dan kecerdasan emosional, tidak ada perbedaan kecerdasan emosional antara remaja laki-laki dan remaja perempuan, serta ada perbedaan kecenderungan perilaku konsumtif antara remaja laki-laki dan remaja perempuan.

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 82 orang yang termasuk dalam remaja awal yang berusia 14 sampai 17 tahun. Terdiri dari 41 orang remaja laki-laki dan 41 orang remaja perempuan. Metode pengumpulan data adalah dengan penyebaran skala. Ada 2 skala yaitu skala kecerdasan emosional dan skala kecenderungan perilaku konsumtif. Uji reliabilitas skala kecerdasan emosional menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,9055, sedangkan uji reliabilitas skala kecenderungan perilaku konsumtif menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,9335. Kedua skala ini memiliki status andal.

Hasil hipotesis uji hubungan menunjukkan adanya hubungan negatif antara kecerdasan emosional dan kecenderungan perilaku konsumtif ($r = -0,393$). Dari lima aspek kecerdasan emosional, empat aspek yaitu kesadaran diri ($r = -0,430$), pengaturan diri ($r = -0,471$), motivasi ($r = -0,328$), dan keterampilan sosial ($r = -0,137$) menunjukkan adanya hubungan negatif terhadap kecenderungan berperilaku konsumtif, sedangkan aspek empati menunjukkan

tidak ada hubungan negatif terhadap kecenderungan berperilaku konsumtif ($r = -0,077$).

Berdasarkan skor total yang diperoleh, ditemukan bahwa tidak ada perbedaan kecerdasan emosional ($t = 1,765$, $p = 0,081$; $p > 0,05$) dan kecenderungan perilaku konsumtif ($t = 1,532$, $p = 0,132$; $p > 0,05$) antara remaja laki-laki dan remaja perempuan.

Hasil analisis uji-t pada data tambahan menunjukkan tidak ada perbedaan aspek kesadaran diri ($t = 1,452$, $p = 0,150$; $p > 0,05$), pengaturan diri ($t = -0,989$, $p = 0,326$; $p > 0,05$) serta motivasi ($t = -0,660$, $p = 0,511$; $p > 0,05$) antara remaja laki-laki dan remaja perempuan, sedangkan dalam aspek empati ($t = 3,829$, $p = 0,000$; $p < 0,05$), dan aspek keterampilan sosial ($t = 2,035$, $p = 0,045$; $p < 0,05$) menunjukkan adanya perbedaan antara remaja laki-laki dan remaja perempuan. Hasil hipotesis uji-t lainnya menunjukkan tidak ada perbedaan aspek mencari kesenangan ($t = 0,846$, $p = 0,400$; $p > 0,05$) dan aspek mencari kepuasan ($t = -1,068$, $p = 0,289$; $p > 0,05$) antara remaja laki-laki dan remaja perempuan, sedangkan pada aspek lainnya menunjukkan ada perbedaan aspek impulsif ($t = 2,873$, $p = 0,005$; $p < 0,05$) dan aspek pemborosan ($t = 2,321$, $p = 0,023$; $p < 0,05$) antara remaja laki-laki dan remaja perempuan.

ABSTRACT

Andina (2003). The Relation Tendency of Consumptive Behavior and Emotional Acumen. Yogyakarta: Pschology Study Programme, Department of Psychology, Faculty of Psichology. Sanata Dharma University, Yogyakarta.

This research has to know the relation between the tendency of consumptive behavior and emotional acumen, also the differences tendency of consumptive behavior and emotional acumen according to sex as the purpose. The higher emotional acumen will help the youth to overcome their nervousness when they've got phsycally growth and psycho logical variation, that created from the low tendency of consumptive behavior. According to that background, the writer present the hypothesis that there are negative relation between the tendency of consumptive behavior and emotional acumen and, there is no differences of emotional acumen between young female and male, also there are the differences tendecy of consumptive behavior between young female and male.

The subjects in this research are 82 people including the youth in the age of 14-17 years old. It consist of 41 male and 41 female adolescences. The method of collecting the data is distributing the scale. There are two scales, emotional acumen scale and the tendency of consumptive behavior scale. The experiment of reliability emotional acumen scale produce coefficient reliability in the amount of 0,955, while the experiment tendency of consumptive behavior scale produce coefficient reliability in the amount of 0,9335. Both of these scales have the andal status.

The result hypothesis of exeperiment relation test shown there are negative relation between emotional acumen and the tendency of consumptive behavior ($r = -0,393$). From five aspects of emotional acumen, four aspects are self consciousness ($r = -0,430$), self arrangement ($r = -0,471$), motivation ($r = -0,328$), and social skill ($r = -0,137$) shown there are negative relation to the

tendency of consumptive behavior, while the empathy aspect shown there are no negative relation to the tendency of consumptive behavior ($r = -0,077$).

According to the total score that obtained, it found that there are no differences of emotional acumen ($t = 1,765$, $p = 0,081$; $p > 0,05$) and the tendency of consumptive behavior ($t = 1,532$, $p = 0,132$; $p > 0,05$) between male and female adolescences.

The result of t-test analysis to the additional data shown there are no differences of self conciousness aspect ($t = 1,452$, $p = 0,150$; $p > 0,05$), self arrangement ($t = -0,989$, $p = 0,326$; $p > 0,05$) also motivation ($t = -0,660$, $p = 0,511$; $p > 0,05$) between male and female adolescences, while in the empathy aspect ($t = 3,829$, $p = 0,000$; $p < 0,05$), and in the social skill ($t = 2,035$, $p = 0,045$; $p < 0,05$) shown there are differences between male and female adolescences. The other of t-test hypothesis shown there are no differences aspect of looking for happiness ($t = 0,846$, $p = 0,400$; $p > 0,05$) and looking for satidfaction aspect ($t = -1,068$, $p = 0,289$; $p > 0,05$) between male and female adolescences, while in the other aspects shown there are differences of impulsive aspect ($t = 2,873$, $p = 0,005$; $p < 0,05$) and extravagance aspect ($t = 2,321$, $p = 0,023$; $p < 0,05$) between male and female adolescences.